

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

Variabel Tergantung (Y) : Perilaku Anti Korupsi

Variabel Bebas (X) : Integritas Akademik

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Anti Korupsi

Perilaku anti korupsi merupakan perilaku untuk tidak melakukan tindak korupsi pada diri pribadi mahasiswa serta membangun semangat dan kompetensinya sebagai *agent of change* bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang bersih serta bebas dari ancaman korupsi.

Peneliti menggunakan alat ukur skala perilaku anti korupsi dari Handayani dan Heryadi (2023). Dengan jumlah 21 aitem. Selanjutnya peneliti menggunakan teori dari Faizah dan Shaleh (2018) dengan 9 aspek anti korupsi yaitu kejujuran, kemandirian, kepedulian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, dan keadilan.

2. Integritas Akademik

Integritas akademik merupakan nilai kualitas moral seseorang dengan memiliki pegangan teguh terhadap nilai moralitas, kejujuran, ketulusan,

serta adanya konsistensi antara perkataan dengan perbuatannya. Dalam hal ini integritas akademik seorang pengurus organisasi mahasiswa diperlukan sebagai tolak ukur profesionalisme mahasiswa dalam keterlibatannya di dunia organisasi.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala integritas akademik dari Eryani dan Hernawati (2021). Dengan 17 aitem dan menggunakan teori integritas akademik dari Eryani dan Hernawati (2021) yang meliputi 6 aspek yaitu, kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, tanggung jawab dan keberanian

C. Subjek Penelitian

Definsi populasi penelitian menurut Arikunto (Amin, Garancang, & Abunawas, 2023), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang ada dan diupayakan untuk didalami serta dicatat dengan kondisi yang ada di lapangan. Sedangkan menurut (Amin et al., 2023), populasi merupakan jumlah seluruh objek atau subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau perwakilan yang mempunyai karakteristik dari representasi populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan *Purposive Sampling* dimana pengambilan anggota sampel melalui pertimbangan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023). Subjek penelitian ini menggunakan 100 orang diambil dari pengurus Organisasi Mahasiswa yang berada di lingkup Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah anggota dari 18

organisasi mahasiswa yang ada di lingkup Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Kriteria khusus subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa pengurus organisasi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
2. Anggota organisasi yang sudah dilantik menjadi pengurus organisasi di periode 2023/2024
3. Memiliki jabatan atau fungsi di organisasi mahasiswa
4. Minimal saat ini berada di semester 2
5. Laki-laki dan perempuan berusia 18- 24 tahun

D. Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala, skala pengukuran adalah kesepakatan yang dipergunakan untuk menentukan panjang atau pendeknya sebuah interval yang ada pada alat ukur sehingga, dari hal tersebut jika digunakan untuk pengukuran akan memperoleh data yang sifatnya kuantitatif (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data kuantitatif menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2019)

Skala dalam penelitian ini mempunyai model *Skala Likert*. *Skala Likert* merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat serta persepsi orang terkait dengan fenomena sosial (Sugiyono, 2019). Melalui Skala *Likert* variabel penelitian dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang dijadikan pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Menurut Sugiyono (2019), Instrument penelitian yang diambil menggunakan turunan dari aspek menjadi indikator-item (*F*) *favorable*, (*UF*) *unfavorable*. Dengan beragam pilihan jawaban diantara SS (sangat setuju), S (setuju), N (netral), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Adapun kriteria penilaian tersebut, memiliki opsi jawaban seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 3. 1 Kriteria Penilaian

Kategori Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Kedua alat ukur skala tersebut, baik skala perilaku anti korupsi maupun skala integritas akademik menggunakan 5 pilihan opsi jawaban (*Skala Likert*), untuk mengukur perilaku anti korupsi dan integritas akademik

1. Perilaku Anti Korupsi

Penelitian ini menggunakan alat ukur skala perilaku anti korupsi yang disusun oleh Handayani dan Heryadi (2023). Berdasarkan aspek anti korupsi

dari Faizah dan Shaleh (2018), yang berjumlah 9 aspek yaitu Kejujuran, kepedulian, kemandirian, Kedisiplinan, Tanggung Jawab, Kerja Keras, Sederhana, Keberanian, dan keadilan. Skala pengukuran ini memiliki 21 item untuk mengukur perilaku anti korupsi yang akan dimodifikasi oleh peneliti. Berikut distribusi item sebelum mengalami uji coba :

Tabel 3. 2 Blueprint Item Skala Perilaku Anti Korupsi

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>	
Kejujuran	1, 9	23	3
Kepedulian	-	5, 24	2
Kemandirian	12, 8	16	3
Kedisiplinan	22	20	2
Tanggung Jawab	10	13, 2	3
Kerja keras	6	4	2
Sederhana	19	14	2
Keberanian	15	11	2
Keadilan	-	17, 18	2
Total			21

Dalam pengukuran perilaku anti korupsi, disediakan 5 pilihan jawaban pada setiap item yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

2. Integritas Akademik

Selanjutnya, untuk alat ukur integritas akademik menggunakan skala dari Eryani dan Hernawati (2021). Aspek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah enam aspek yang berasal dari Eryani dan Hernawati (2021), yaitu Kejujuran, kepercayaan, keadilan, rasa hormat, tanggung jawab, dan keberanian. Skala pengukuran ini memiliki 15 item untuk mengukur integritas akademik

mahasiswa yang akan dimodifikasi oleh peneliti. Berikut distribusi item integritas akademik mahasiswa :

Tabel 3. 3 Blueprint Item Skala Integritas Akademik Mahasiswa

Aspek	No Item		Jumlah
	<i>Favorable (F)</i>	<i>Unfavorable (UF)</i>	
Kejujuran	13	18, 23	3
Kepercayaan	-	8, 19	2
Keadilan	-	9, 15, 20	3
Penghormatan	-	24	1
Tanggung Jawab	5, 11	21, 25	4
Keberanian	6	22	2
Total			15

Dalam pengukuran Integritas Akademik Mahasiswa, disediakan 5 pilihan jawaban pada setiap item yaitu, Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasional untuk mengetahui hubungan antara anti korupsi dengan integritas akademik sebagai pengurus organisasi mahasiswa di lingkungan universitas jenderal achmad yani yogyakarta. *SPSS for Windows 26* digunakan sebagai sarana analisis data oleh peneliti melalui dua variabel yaitu tergantung dan bebas.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses awalan sebelum melaksanakan uji hipotesis. Uji asumsi sendiri terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas

terkait dengan sebaran data penelitian yang ada. Uji asumsi dilaksanakan melalui program stastitika yaitu *SPSS 26 for windows*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan sebagai upaya memastikan tujuan dari data yang berasal melalui populasi apakah dapat terdistribusikan secara normal ataupun tidak. Pendekatan *Kolmogorov-Smirnow* yang ada di program *SPSS 26 for windows* digunakan sebagai uji normalitas dalam penelitian yang akan dilakukan. Perlu diketahui bahwa nilai $p > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan dapat terdistribusi secara normal (Azwar, 2021).

3. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan upaya yang dilakukan untuk mengetahui seperti apa bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, untuk mengetahui hal tersebut yaitu melalui nilai signifikasi, jika diatas 0,05 maka nilai signifikasinya adalah linear. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai signifikasinya dibawah 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linear (Azwar, 2021).

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara anti korupsi dengan integritas akademik mahasiswa melalui uji korelasi *Product-Moment Person*. Pengolahan data hasil penelitian tersebut dilaksanakan melalui program *SPSS 26 For Windows*.

F. Kredibilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan terkait dengan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Tugiman, Herman & Yudhana., 2022). Uji dalam penelitian ini menggunakan dua jenis yaitu, validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Validitas konstruksi digunakan pada skala perilaku anti korupsi. Validitas konstruksi menggunakan pendapat ahli untuk konsultasikan terkait dengan instrument yang telah disusun (Sugiyono, 2019). Selanjutnya, skala integritas akademik menggunakan validitas isi yang merupakan ukuran yang dipergunakan untuk menguji ketepatan terkait dengan item materi yang seharusnya diukur. Proses uji validitas dilaksanakan oleh ahli dan setelahnya dilakukan uji validitas, dikenakan revisi aitem jika terdapat penilaian instrument yang dinyatakan tidak valid (Azwar, 2021).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan supaya peneliti dapat melihat konsistensi sebuah alat ukur untuk mengukur variabel yang akan diukur. Uji reliabilitas dilakukan melalui *Alpha Cronbach's*, Teknik ini dilaksanakan karena instrument memiliki jawaban lebih dari satu (Tugiman et al., 2022).

Wells dan Wollack (Azwar, 2022), Menyebutkan bahwa tes standar memiliki taruhan yang tinggi dan disusun secara profesional oleh karena itu, harus memiliki koefisiensi internal minimal 0,90. Namun, untuk tes yang

tidak begitu tinggi taruhannya harus tetap memperlihatkan konsistensi internal setidaknya 0,80 atau 0,85. Oleh karena itu, koefisiensi reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan standar koefisiensi 0,80.

rumus koefisien:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach's*

$\sum s_i^2$ = jumlah aitem soal

s_t^2 = jumlah varians skor tiap aitem

Instrumen bisa dikatakan reliabel jika koefisien *Alfa Cronbach's*, memiliki nilai lebih dari 0,80 (Azwar, 2022)

G. Rancangan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Tugiman, Herman dan Yudhana (2022), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan perhitungan, rumus, pengukuran serta kepastian data secara numerik dalam membangun hipotesis, teknik, analisis dan penarikan kesimpulan.

1. Penentuan Masalah Penelitian

Dalam penentuan topik penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “Hubungan Integritas Akademik dengan

Perilaku Anti Korupsi Pengurus Organisasi Mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta”

2. Ulasan Kepustakaan

Ulasan kepustakaan dalam penelitian ini melalui proses yang diawali dengan mencari sumber teori dan kepustakaan yang relevan sesuai dengan penelitian terdahulu terkait pada permasalahan yang sama kepada yang akan diteliti untuk dijadikan sumber referensi dalam pembuatan skripsi.

3. Penentuan Desain dan Metode

Pemilihan desain dan metode penelitian yang cocok digunakan untuk melaksanakan penelitian sehingga, sesuai dengan apa yang diharapkan. untuk itu penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena berfungsi untuk mengetahui adanya hubungan

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dari peneliti sebelumnya terkait dengan masalah yang sama dan dipergunakan dalam penelitian ini. Namun, pada skala perilaku anti korupsi peneliti melakukan moodifikasi alat ukur

5. Analisis Hasil

Analisis hasil penelitian ini, dilaksanakan dengan proses mengolah data melalui penggunaan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan *SPSS 26 for windows*.

6. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dan teori melalui penghubungan berdasarkan langkah-langkah yang sudah direncanakan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA